BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran langsung mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pengurusan jenazah mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas positif pada siklus I = 62,5%, pada siklus II = 67,3% dan pada siklus III = 75,5%. Sedangkan perilaku tidak relevan yang merupakan aktivitas negatif pada siklus I = 69%, pada siklus II = 50,5% dan pada siklus III = 35,2%.
2. Penerapan pembelajaran langsung mengakibatkan meningkatnya kemampuan keterampilan pelaksanaan ibadah peserta didik dalam mengurus jenazah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik pada akhir siklus I pada tes praktik mencapai rata-rata 6,37 dengan uraian 11 orang (45,83%), pada akhir siklus II pada tes praktik mencapai rata-rata 7,08 dengan uraian 16 orang (66,7%) dan pada akhir siklus III pada tes praktik mencapai rata-rata 8,01 dengan uraian 20 orang (83,3%).
3. Penerapan pembelajaran langsung mengakibatkan meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih. Hal ini terlihat dari hasil nilai tes tertulis pada siklus I mencapai rata-rata 6,37 dengan uraian 13 orang (54,2%) yang mencapai KKM. Pada siklus II hasil nilai tes tertulis mencapai rata-rata 7,25 dengan uraian 16 orang (66,7%) yang mencapai ketuntasan. Pada siklus III hasil nilai tes tertulis mencapai rata-rata 8,25 dengan uraian 22 orang (91,7%) mencapai KKM.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pembelajaran langsung ini telah menghasilkan peningkatan aktivitas dalam belajar kelompok dan kompetensi hasil

belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, perlu penulis sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran langsung perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar tata cara pengurusan jenazah.
2. Penerapan pembelajaran langsung memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar dan keterampilan ibadah peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensi hasil belajar.
3. Bagi guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan:
 - a. Materi yang akan diajarkan
 - b. Karakteristik peserta didik yang akan dibelajarkan
 - c. Menentukan pendekatan, strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut.

C. Saran

Setelah mempertimbangkan hasil penelitian tindakan kelas ini dan beberapa kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan, penulis mengajukan beberapa saran bagi perbaikan dan pengembangan pembelajaran langsung di masa yang akan datang:

1. Diharapkan pembelajaran fikih menggunakan strategi pembelajaran langsung, karena sangat efektif diterapkan dalam membelajarkan peserta didik sehingga menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar.
2. Diharapkan untuk mengembangkan desain pembelajaran apabila penelitian ini akan ditindaklanjuti oleh guru, menyangkut alokasi waktu, media pembelajarannya dan hal-hal lain yang mendukung keberhasilan pembelajaran ini.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran fikih, diharapkan melakukan telaah terlebih dahulu terhadap materi pelajaran, sehingga menemukan kesesuaian antara strategi dan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.